

ERP Implementation at PT. Main Building Vista

Irvin

email: 2041079.irvin@uib.edu

Alfred Joven

email: 2041089.alfred@uib.edu

Eddy Oktariato

email: 2041120.eddy@uib.edu

Viviani

email: 2041119.viviani@uib.edu

Jovianto.

email: 2041276.jovianto@uib.edu

Yolanda.

email: 2041179.yolanda@uib.edu

Charmaine.

email: 2041245.charmaine@uib.edu

Immanuel Zai.

email: Immanuel.zai@uib.edu

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam¹⁻⁸

Keywords:

PT. Vista Bangun Utama,
ERP,
Enterprise.

Abstract

This PT. Vista Bangun Utama is a company that has engaged in construction business since 2009 in Batam City, Riau Islands. In the business process, PT. Vista Bangun Utama does not have any written system for basic operational procedures. This article aims to help PT. Vista Bangun Utama to determine the ERP system that fits the scale of the company. The ERP system Odoo can help PT. Vista Bangun Utama improve the efficiency of the enterprise through database integration such as process purchase, invoicing, expenditure and accounting.

Kata Kunci

PT. Vista Bangun Utama,
ERP,
Perusahaan.

Abstrak

PT. Vista Bangun Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha kontraktor sejak tahun 2009 di Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam proses bisnis, PT. Vista Bangun Utama belum menggunakan sistem tertulis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penulisan ini bertujuan untuk mengajukan sebuah sistem ERP untuk PT. Vista Bangun Utama yang sesuai dengan skala perusahaan. Sistem ERP yang diajukan adalah Odoo yang dianggap tepat untuk diimplementasikan pada PT. Vista Bangun Utama meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan melalui integrasi database perusahaan seperti proses *purchase, invoice, pengeluaran* dan akuntansi.

1. PENDAHULUAN

PT. Vista Bangun Utama merupakan salah satu perusahaan kecil menengah dalam bidang usaha kontraktor yang telah berdiri sejak tahun 2009 di Kota Batam. Direktur utama dari perusahaan pada saat ini juga merupakan pendiri dari perusahaan pada awalnya. Proses pengelolaan perusahaan juga dibantu oleh 1 (satu) direktur aktif dan 1 (satu) *project manager* yaitu Dea dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan perusahaan secara menyeluruh pada sehari-hari berjalanya perusahaan. Per tanggal 18 April 2022, PT. Vista Bangun Utama sedang

mengerjakan proyek-proyek seperti pembangunan gedung *workshop*, tangki baja, dan lain-lain untuk pelanggan diantaranya PT. Sincom Primalindo, PT. Dwi Sumber Arca Waja (DSAW), dan beberapa perusahaan lain yang berada di Kota Batam dan Pulau Nirus. Secara historis, PT. Vista Bangun Utama pernah mengerjakan proyek yang berada di luar Kota Batam, yaitu di Tanjung Pinang dan Kalimantan. Dalam proses pekerjaan sehari-hari, PT. Vista Bangun Utama melakukan pengetikan secara manual untuk dokumen-dokumen yang dikirimkan dan disimpan, seperti *quotation, invoice, purchase order*, dan

pendataan akuntansi. Dokumentasi dalam bentuk lainya seperti perencanaan material yang akan digunakan dalam proyek, estimasi biaya, kemajuan proyek, hingga *payroll* pekerja proyek, diketik sendiri oleh manajer proyek menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Hingga penelitian dilakukan, PT. Vista Bangun Utama tidak memiliki sistem yang berpotensi membantu proses bisnis perusahaan seperti Accurate 5 yaitu software akuntansi, maupun sistem ERP seperti SAP, JD Edward, dan lain sebagainya.

Menurut Klaus *et. al*(2000), Enterprise Resource Planning atau ERP adalah sebuah komoditas, sebuah produk dalam bentuk software. Dan secara fundamental, ERP dapat dianggap sebagai sebuah tujuan perkembangan dari pemetaan semua data dan proses dari perusahaan menjadi sebuah struktur integrasi yang komprehensif. Sistem ERP memiliki efek yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dimana implementasi ERP mampu meningkatkan profitabilitas dan efisiensi dari perusahaan sehingga mampu memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan dari aset, investasi dan sumber daya yang berkaitan dengan implementasi sistem ERP pada perusahaan (Putra *et. al.*, 2021). Pada dasarnya, implementasi sebuah sistem pada perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan manfaat yang menguntungkan perusahaan baik itu merupakan software akuntansi, ERP, dan lainya.

Oracle menyebutkan dalam situsnya, perusahaan mampu melaporkan keuangan perusahaan dalam 10 hari setelah berakhirnya periode finansial menggunakan Oracle Cloud ERP. Namun, untuk keberhasilan implementasi sebuah sistem pada perusahaan, dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam perusahaan. Salah satu faktor paling signifikan dalam implementasi sistem ERP, adalah dukungan dari *top management* perusahaan karena pengambil keputusan dan fungsi pengawasan(dalam sebuah proyek) dari sebuah perusahaan merupakan tanggung jawab dari manajemen perusahaan. Manajemen perubahan juga menjadi faktor

penting dalam implementasi ERP yang disebabkan oleh adanya sistem baru sehingga para pekerja dari perusahaan perlu beradaptasi dalam melakukan pekerjaan mereka sehari-hari karena implementasi sistem ERP (Jiwasiddi & Mondong, 2018). Maka, dapat diketahui bahwa implementasi ERP pada perusahaan melibatkan manajemen perubahan. *Business Process Reengineering* (BPR) secara umum dikenal berhubungan erat dengan implementasi ERP pada perusahaan.

BPR dalam perspektif penelitian kali ini, adalah perubahan dan *re-design* proses bisnis perusahaan untuk menyesuaikan proses kerja perusahaan dari sebelum implementasi ERP, ke proses kerja perusahaan yang menggunakan sistem ERP dalam operasional sehari-harinya, seperti yang didefinisikan oleh Hindle (2008), BPR adalah pemikiran ulang fundamental dan perancangan ulang radikal pada proses bisnis untuk mencapai peningkatan drastis dalam pengukuran kritis dan kontemporer dari kinerja (perusahaan), seperti biaya, kualitas, layanan dan kecepatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Enterprise Resource Planning*

Sistem ERP berfungsi sebagai tulang punggung multi-fungsi yang mengintegrasikan dan otomatisasi proses-proses internal bisnis serta sistem informasi pada departemen-departemen manufaktur, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia (O'Brien & Marakas, 2010). Implementasi ERP memiliki tujuan agar perusahaan dapat mengelola bisnis perusahaan dengan potensi manfaat-manfaat seperti pengembangan proses bisnis yang lebih baik, pengurangan persediaan, analisis data yang lebih baik, *customer service* yang lebih baik dan peningkatan pada margin keuntungan (Fan & Fang, 2006). Junior *et. al* (2018) menemukan bahwa implementasi ERP mematuhi *scope* dari proyek perusahaan sehingga mencapai kesuksesan pada *monitoring* dan strategi manajemen proyek setelah implementasi ERP. Implementasi ERP memiliki hubungan positif terhadap keandalan dan relevansi dari

informasi akuntansi perusahaan (Ou *et. al.*, 2018). Proyek implementasi ERP melibatkan proses pengembangan berjangka panjang dan berpotensi dikenakan biaya yang cukup besar. Namun banyak organisasi mengadopsi sistem ERP untuk meningkatkan kinerja dari organisasi. Maka direkomendasikan untuk perusahaan dengan kemampuan finansial yang ingin mengotomatisasi proses bisnis dan mendapatkan keunggulan kompetitif untuk menggunakan aplikasi ERP (Umar *et. al.*, n.d). Implementasi ERP pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat *Critical Success Factor* dalam melakukan implementasi, yaitu dukungan *top management*, strategi manajemen perubahan dan pelatihan pada karyawan perusahaan menjadi faktor terpenting dalam implementasi ERP (Jiwasiddi & Mondong, 2018). Implementasi ERP juga berpotensi mengalami beberapa kesulitan dan hambatan pada integrasi, seperti integrasi dengan sistem lama, integrasi proses internal bisnis dan mitra eksternal daripada perusahaan. Kesulitan dan hambatan ini dapat menghambat operasional perusahaan dan berpotensi menyebabkan peningkatan biaya perusahaan sehingga kinerja finansial perusahaan menurun. Implementasi sistem ERP juga terindikasi memiliki efek *time-lagged* yaitu membutuhkan jangka waktu tertentu agar manfaat dari implementasi terlihat (Tapang & Azubike, 2018).

2.2 Organizational Change & Business Process Reengineering

Lawrence (1990) mendefinisikan bahwa *organizational change* (perubahan organisasi) secara tradisional dilihat sebagai aksi atau keputusan yang diambil oleh organisasi atau perusahaan untuk mengubah karakteristik internal perusahaan dalam mencapai ketepatan yang lebih baik dengan lingkungan eksternal dari organisasi atau perusahaan. BPR dalam konteks ini berhubungan dengan manajemen perubahan organisasi, sebagai mana BPR didefinisikan sebagai kemampuan untuk memikirkan ulang, restrukturisasi dan

mempersingkat struktur, proses, metode sistem manajemen dan hubungan eksternal dimana organisasi menciptakan dan memberikan nilai (Talwar, 1993). Melainkan dari sebuah perbaikan cepat, BPR semakin dikenal sebagai suatu bentuk perubahan organisasi yang dicirikan dari transformasi strategis daripada subsistem perusahaan yang saling berhubungan dan menyebabkan dampak dengan tingkatan yang bervariasi (Kettinger *et. al.*, 1997).

2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya Tapang & Azubike (2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tapang (2018), dipelajari mengenai implementasi aplikasi ERP pada sebuah perusahaan, ditemukan bahwa dengan mengimplementasikan aplikasi ERP pada perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti *gross profit margin*, pengembalian asset, dan juga pengembalian investasi.

Penelitian Andrianto (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2019) menemukan bahwa implementasi aplikasi ERP membawa pengaruh positif terhadap kinerja pekerjaan perusahaan, karena para karyawan bisa menghasilkan lebih banyak kuantitas pekerjaan dalam suatu periode. Dan juga melalui aplikasi ERP lebih cepat dalam memantau pekerjaan yang telah dan belum terlaksanakan atau selesai. Serta informasi pekerjaan, standar waktu dan penyelesaian pekerjaan akan masuk ke dalam aplikasi ERP.

Penelitian Jenab et. Al (2019)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kouroush et. Al (2019) ditemukan bahwa aplikasi ERP dapat membantu mengurangi biaya operasi, manajemen waktu, meningkatkan kecepatan operasi, pengurangan biaya tenaga kerja dan juga dapat menghemat biaya perusahaan.

Penelitian Menon (2019)

Implementasi aplikasi ERP juga dapat membawa pengaruh besar terhadap integrasi dengan semua organisasi yang terdapat dalam perusahaan seperti, SDM, *planning*, *marketing*, *Customer Relationship Management* (CRM), keuangan, dan bagian-bagian organisasi kecil yang terhubung melalui aplikasi ERP

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif untuk mendeskripsikan terkait dengan implementasi sistem ERP pada PT. Vista Bangun Utama. Data-data terkait dengan penelitian dikumpulkan melalui wawancara pada direksi serta staff dari perusahaan PT. Vista Bangun Utama demi reliabilitas dan kredibilitas data penelitian. Mengenai data sistem ERP, data dikumpulkan melalui situs-situs penyedia sistem ERP dan percakapan dengan pihak konsultan penyedia sistem ERP.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei pada 1085 pelanggan dan 21 vendor dalam Emotional Footprint Report on Enterprise Resource Planning, October 2020¹ oleh SoftwareReviews, sistem ERP Cloud dari Oracle menempati peringkat pertama pada pemeringkatan sistem ERP. Mayoritas sistem ERP oleh vendor Oracle menempati peringkat 7 besar sistem ERP terbaik, sebanyak 4 dari 7 sistem ERP yang disebutkan bersama dengan sistem ERP vendor lainya seperti Microsoft, Workday dan SAP. Penggunaan sistem ERP terbaik dapat memberi manfaat lebih melalui konsultan implementasi ERP yang tersedia dan memudahkan implementasi ERP pada departemen-departemen perusahaan dengan segala kustomisasi dan spesialisasi yang mampu ditawarkan oleh sistem ERP serta konsultan vendor bersangkutan. Namun, implementasi sistem ERP seperti ini memakan biaya yang tidak kecil, maka tidak memungkinkan untuk melakukan

implementasi sistem ERP Oracle pada PT. Vista Bangun Utama.

Modul	Ecount	Odoo
Accounting	✓	✓
Purchase	✓	✓
Sales	✓	✓
Inventory	✓	✓
Expenses		✓
Payroll	✓	
Collaboration	✓	
CRM		✓
Documents		✓
Recruitment		✓
Others	-	30
Total Modul	6	37

Tabel 4.1: Perbandingan modul sistem ERP

Melalui observasi yang dilakukan selama penelitian, ditemukan 2 solusi sistem ERP yang terjangkau sehingga cocok untuk dilakukan implementasi pada perusahaan kecil menengah, yaitu Odoo dan Ecount. Ecount tersedia dengan metode langganan seharga Rp. 700.000,00 per bulan untuk semua fitur yang ditawarkan serta jumlah akun (*user*) yang tidak dibatasi sedangkan Odoo diberi harga berdasarkan modul-modul yang dibutuhkan. Melalui situs Odoo, harga langganan untuk modul *invoicing*, *accounting*, *purchase* dan *expenses*, sebesar US\$38 atau setara dengan Rp. 559.000,00 per bulan.

Fitur yang ditawarkan oleh Ecount, hanya terdapat modul persediaan, penjualan, pembelian, akuntansi, *payroll*, dan kolaborasi. Sedangkan pada Odoo, terdapat 37 modul utama yang ditawarkan bersama dengan 9 modul integrasi tambahan. PT. Vista Bangun Utama tidak memiliki penyimpanan persediaan sendiri, melainkan melalui *outsourcing* ataupun secara langsung material yang akan digunakan diantarkan ke tempat proyek sedang berjalan. Dengan dasar bahwa Odoo menawarkan fitur yang lebih lengkap dan fleksibel, maka model sistem ERP yang akan diajukan untuk PT. Vista Bangun Utama akan berdasarkan sistem Odoo

1

agar memungkinkan kustomisasi untuk membantu fungsi pekerjaan yang kelak dibutuhkan oleh perusahaan.

Dalam operasional perusahaan PT. Vista Bangun Utama pada sehari-hari, setiap fungsi pekerjaan memiliki data yang dibuat dan tersimpan masing-masing, seperti *request for quotation* yang dilakukan dengan cara menelepon supplier satu per satu, membuat purchase order yang diketik ulang melalui Microsoft Excel, melakukan pembayaran secara manual yaitu transfer dari ATM terdekat, pengaturan logistik dengan mengkontak via telepon, pengelolaan dan pendataan sumber daya manusia termasuk *payroll* dilakukan secara manual dengan Microsoft Excel dan print, pembuatan dan pengiriman *invoice* juga dilakukan melalui Microsoft Excel, dan pencatatan keuangan memerlukan *recap* setiap dokumen yang ada seperti resi pengeluaran, bukti transfer penerimaan, dan lain-lain.

Dengan implementasi ERP pada perusahaan PT. Vista Bangun Utama, maka akan terjadi beberapa perbedaan terhadap proses kerja dan dokumentasi pada perusahaan.

a. Purchase (Pembelian)

Untuk melakukan pembelian, perusahaan yang dahulunya melakukan komunikasi melalui telepon dan mengirimkan pesan melalui Whatsapp ke masing-masing supplier, kini dapat mengirimkan e-mail secara sekaligus kepada para supplier. Dengan menggunakan Odoo, perusahaan dapat membuat sebuah daftar kebutuhan material yang kemudian dapat langsung dikirimkan kepada supplier melalui e-mail langsung dari aplikasi Odoo. Dengan *request for quotation* dikirimkan kepada para supplier secara sekaligus dengan mudah melalui Odoo, perusahaan dapat mengirimkan *purchase order* (PO) berdasarkan *request for quotation* yang telah dikonfirmasi oleh pihak supplier dengan mencentang barang-barang yang ingin dipesan dalam aplikasi Odoo dan langsung dikirimkan melalui e-mail kepada supplier tanpa harus mengetik kembali dan membuat dokumen tambahan.

b. Invoicing

Tidak banyak terjadi perubahan pada prosedur *invoicing* PT. Vista Bangun Utama. Namun penggunaan modul *invoicing* dengan sistem ERP mengurangi risiko adanya salah penghitungan atau kehilangan dokumentasi terhadap pengiriman *invoice* dan penerimaan uang yang dibayarkan oleh pelanggan ke perusahaan. Dengan Odoo, *invoicing* dari perusahaan dapat dilakukan dengan menginput jumlah yang akan ditagih kepada pelanggan yang kemudian akan dikirimkan melalui e-mail kepada pelanggan. Pelanggan dapat melakukan konfirmasi penerimaan *invoice* dan konfirmasi bukti pembayaran melalui e-mail yang dikirimkan kepada pihak pelanggan sehingga proses *invoicing* memiliki data yang terintegrasi dengan data keuangan serta dokumentasi perusahaan.

c. Expenses (Pengeluaran)

Setiap pengeluaran atau biaya yang perlu dibayarkan oleh perusahaan biasanya didokumentasikan dengan nota pembelian dan tabel pengeluaran gaji yang dicetak oleh *project manager* untuk setiap proyek yang dijalankan yang kemudian disatukan ke dalam file Microsoft Excel. Jika pimpinan perusahaan ingin mengetahui tentang pengeluaran perusahaan, maka ia perlu untuk meminta file Excel tersebut. Dengan modul *expenses* yang ditawarkan sistem ERP Odoo, pengeluaran dan biaya perusahaan dapat diperiksa oleh pimpinan perusahaan secara *real-time* dan mengurangi risiko adanya data yang tidak terupdate.

d. Accounting (Akuntansi)

Perusahaan pada umumnya perlu untuk melakukan rekapitulasi dan dokumentasi terkait segala transaksi yang terjadi pada perusahaan melalui Microsoft Excel ataupun aplikasi-aplikasi akuntansi. Pada PT. Vista Bangun Utama, proses akuntansi dilakukan melalui rekapitulasi nota-nota pengeluaran dan bukti-bukti pembayaran yang diterima dari pelanggan. Dengan modul akuntansi dari Odoo, mayoritas transaksi baik pemasukan

maupun pengeluaran yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan akan didokumentasi secara otomatis karena adanya integrasi data dari tiga modul yang telah dijabarkan yaitu *purchase*, *invoicing*, dan *expenses*. Pendataan akuntansi dari perusahaan pun dapat diubah jika terdapat data-data yang sebelumnya tidak terinput ke dalam sistem Odoo seperti *opening balance* dari aset, hutang dan ekuitas. Dengan ini, maka akan mengurangi risiko adanya kesalahan pada data akuntansi, laporan keuangan yang diinginkan secara triwulan maupun tahunan dapat terbit dengan cepat, dan pimpinan perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan dari perusahaan secara *real-time* tanpa harus menunggu kabar dari pihak keuangan perusahaan.

Masih terdapat 30 modul lainnya yang dapat digunakan pada masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan. Modul seperti CRM, *documents*, *website*, dan modul-modul lainnya dapat diambil sesuai dengan perkembangan dari perusahaan maupun perkembangan dari kebutuhan perusahaan seiring berjalannya waktu.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Proses bisnis dari perusahaan PT. Vista Bangun Utama dapat dilakukan integrasi dengan menggunakan sistem ERP. Dengan skala perusahaan pada saat ini, direkomendasikan kepada perusahaan untuk melakukan *entry* dalam menggunakan sistem ERP dengan memilih sistem ERP berbasis *open source* untuk biaya yang rendah dimana sistem ERP yang terpilih kali ini adalah Odoo. Dengan adanya integrasi dari data perusahaan yang tersimpan secara *cloud-based* dan disediakan oleh Odoo, data-data dari perusahaan dapat tersimpan secara aman dan dapat diperiksa secara *real-time*. Dengan sistem ERP Odoo juga, sebagian dari proses-proses bisnis dari perusahaan PT. Vista Bangun Utama menjadi lebih sederhana berkat integrasi database yang menjadi manfaat dari implementasi sistem ERP terlihat dari proses *purchase*, *invoice*, pengeluaran dan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. (2019). Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation on user performance: Studies at University of Jember. *Journal of Physics: Conference Series*, 1211(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012040>
- Asika, R., & Bonaventure, C. (2020). Effect of Internal Audit Function on Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. | *Www.Ijaar.Org Journal International Journal of Advanced Academic Research (Social and Management Sciences)* | ISSN, 6(7), 2488-9849. Retrieved from www.ijaar.org
- Basheer, M. M., & Watsilla, H. (2010). *International Journal of Engineering Technology Research & Management ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) SYSTEMS FOR EFFECTIVE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: A CASE OF ERP IMPLEMENTATION AT * Kabir Ismail Umar International Journal of Engineering Technolo.* (01), 1-9.
- Fan, J. C., & Fang, K. (2006). ERP implementation and information systems success: A test of DeLone and McLean's model. *Portland International Conference on Management of Engineering and Technology*, 3(c), 1272-1278. <https://doi.org/10.1109/PICMET.2006.296695>
- Haberli Junior, C., Oliveira, T., Yanaze, M., & Spers, E. E. (2019). Performance, farmer perception, and the routinisation (RO) moderation on ERP post-implementation. *Heliyon*, 5(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01784>
- Hindle, T. (2008). Guide to Management Ideas and Gurus. *The Economist*, 322.
- Jenab, K., Staub, S., Moslehpour, S., & Wu, C. (2019). Company performance improvement by quality based intelligent-ERP. *Decision Science Letters*, 8(2), 151-162. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2018.7.003>
- Jiwasiddi, A., & Mondong, B. (2018). Analysing ERP implementation critical success factors for SME: A study of sap one

implementation in Jakarta. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(T), 139–146.

- Kettinger, W. J., Teng, J. T. C., & Guha, S. (1997). Business process change: A study of methodologies, techniques, and tools. *MIS Quarterly*, (21), 1, 55-80.
<http://dx.doi.org/10.2307/249742>
- Klaus, H., Rosemann, M., & Gable, G. (2000). What is ERP? *Information Systems Frontiers*. *Qut*, 2(2), 141–162.
- Lawrence, P. (1990). Why organizations change, in: A. M. Mohrman et al. (Eds) *Large-Scale Organizational Change*, 48–61, San Francisco: Jossey-Bass
- Menon, S. (2019). Benefits and Process Improvements for ERP Implementation: Results from an Exploratory Case Study. *International Business Research*, 12(8), 124.
<https://doi.org/10.5539/ibr.v12n8p124>
- Ou, P., Zhao, H., & Zhou, Z. (2018). Does the implementation of erp improve the quality of accounting information? Evidence from chinese a-share listed manufacturing firms. *Journal of Applied Business Research*, 34(1), 43–54.
<https://doi.org/10.19030/jabr.v34i1.10090>
- Putra, D. G., Rahayu, R., & Putri, A. (2021). The Influence of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation System on Company Performance Mediated by Organizational Capabilities. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 221–241.
<https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10196>
- Talwar, R. (1993). Business Re-engineering Approach. *Long Range Planning*, 26(6), 22–40.

